

ABSTRACT

Chatarina Yeni Farita (2005). *Students' and Teachers' Perceptions on Classroom Management Strategies in English Conversation Class: A Case Study*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers training and Education, Sanata Dharma University.

This study dealt with teachers' classroom management in English conversation class. It explored students' and teachers' perceptions on classroom management strategies implemented in English conversation class. In this research, the researcher attempted to investigate those perceptions because in conversation class teachers' classroom management strategies were important to provide opportunities for students to interact in English, and therefore they were motivated to speak in English.

Since the English conversation class at the school under study was an extracurricular activity, it was held in the afternoon, after the students finished their school. The fact showed that the students have low motivation in learning English conversation. They might have already been tired of the formal activities in the morning. In this case, the teachers' classroom management strategies played an important role to increase students' motivation.

Because of some limitations, the teachers implemented some strategies which were not appropriate in the students' opinion. This study was meant to find the students' and the teachers' perceptions on those strategies so that the teachers can improve the quality of their English teaching.

The method employed in this study was survey research. The subject were the second-year students in one Senior High School in Yogyakarta who were studying English for Everyday Conversation in the academic year 2004/2005. As comparison, the researcher took 5 teachers of English for Everyday Conversation as the respondents. The data were obtained by using student and teacher questionnaire as the instrument. The questionnaires consisted of 33 statements divided into two parts. The questionnaires were distributed in the third and fourth week of March 2005. The students and the teachers evaluated the classroom management strategies implemented in English conversation classes. The students and the teachers also gave their perceptions on those classroom management strategies.

The results of the research showed that according to the respondents (teachers and students), the teachers' classroom management strategies were good. Not only did the teacher focus their attention in transferring their knowledge about the materials, but also implemented some strategies to create enjoyable classroom conditions in which the students could interact in English with the teacher and with the other students. The respondents also had good perceptions on the classroom management strategies. However, there were some differences on the way the students and the teachers perceived some classroom management strategies. There were also some strategies that were seen as good by the teachers, but because of some limitations, they did not implement those strategies in class.

The points that could be concluded are as follows. The respondents thought that the teachers implemented good strategies in English conversation class.

However, the implementation of those strategies might not be good enough. From the informal interview, it was known that there were some limitations. They were the limitation of time, conditions and because of some psychological constraints. In general, the teachers and the students had good or high perceptions on the classroom management strategies, but there were a few differences on the way they perceived those strategies. The teachers might see one strategy as good, but the students had different perception on that strategy. Thus, it is important for the teachers and the students to discuss some classroom management strategies at the beginning of the English course.

ABSTRAK

Chatarina Yeni Farita (2005). *Studi Kasus tentang Persepsi Siswa dan Guru pada Strategi-Strategi Pengaturan Kelas dalam Kelas Percakapan Bahasa Inggris*. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berkaitan dengan pengaturan kelas oleh guru dalam kelas percakapan bahasa Inggris. Studi ini meneliti persepsi siswa dan guru tentang strategi pengaturan kelas yang diterapkan di kelas-kelas percakapan bahasa Inggris. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap persepsi akan hal tersebut karena pengaturan kelas oleh guru penting untuk memberi kesempatan siswa berinteraksi dalam bahasa Inggris dan akhirnya siswa termotivasi untuk berbicara dalam bahasa Inggris.

Karena merupakan kegiatan ekstrakurikuler, maka kelas percakapan bahasa Inggris diadakan pada siang hari, setelah siswa pulang sekolah. Kenyataan menunjukkan bahwa siswa mempunyai motivasi yang rendah dalam mempelajari bahasa Inggris. Mereka mungkin telah dalam keadaan lelah karena aktivitas formal pada pagi hari. Dalam hal ini, strategi pengaturan kelas oleh guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa.

Guru menerapkan strategi pengaturan kelas yang menurut siswa kurang sesuai karena beberapa keterbatasan. Penelitian ini ditujukan untuk menemukan persepsi siswa dan guru tentang strategi pengaturan kelas sehingga guru dapat meningkatkan kualitas mengajar bahasa Inggris.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey. Subyek penelitian ini adalah siswa-siswa kelas dua di sebuah Sekolah Menengah Atas di Yogyakarta yang mempelajari bahasa Inggris untuk percakapan sehari-hari, dalam tahun ajaran 2004/2005. Sebagai perbandingan, penelitian ini juga melibatkan 5 guru kelas percakapan bahasa Inggris sebagai responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner guru dan siswa sebagai instrumen. Kuesioner tersebut berisi 33 pernyataan yang terbagi dalam 2 bagian. Kuesioner dibagikan pada minggu ketiga dan keempat bulan Maret 2005. siswa dan guru mengevaluasi strategi-strategi pengaturan kelas percakapan bahasa Inggris. Siswa dan guru juga memberikan persepsi mereka tentang strategi-strategi tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut responden (siswa dan guru), guru menggunakan strategi-strategi pengaturan kelas yang baik. Guru tidak hanya memusatkan perhatian pada transfer pengetahuan tentang materi tetapi juga menerapkan strategi-strategi untuk menciptakan kondisi kelas yang nyaman dimana siswa dapat berinteraksi dalam bahasa Inggris dengan guru dan dengan siswa lain. Responden juga mempunyai persepsi yang baik tentang strategi-strategi pengaturan kelas. Meskipun demikian, ada perbedaan dalam cara pandang guru dan siswa tentang hal tersebut. ada juga strategi yang dipandang baik oleh guru, tetapi karena beberapa keterbatasan, tidak digunakan dalam kelas.

Hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Responden berpendapat bahwa guru telah menerapkan strategi-strategi yang baik dalam kelas percakapan bahasa Inggris. Meski demikian, penerapan strategi-strategi

tersebut mungkin kurang sesuai. Dari wawancara informal diketahui bahwa hal tersebut disebabkan oleh beberapa keterbatasan, antara lain keterbatasan waktu, kondisi, dan pengaruh faktor psikologis guru. Secara umum, guru dan siswa mempunyai persepsi yang baik tentang pengaturan kelas percakapan bahasa Inggris, tetapi ada sedikit perbedaan cara pandang mereka. Guru mungkin memandang satu strategi sebagai sesuatu yang baik, tetapi siswa memiliki persepsi yang berbeda pada strategi tersebut. Maka, penting bagi guru dan siswa untuk membicarakan strategi-strategi yang akan digunakan pada awal program bahasa Inggris.